

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan II 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan II 2018		Posisi Triwulan I 2018		Posisi Triwulan II 2018		Posisi Triwulan I 2018	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	54 hari		62 hari		54 hari		62 hari	
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	12,806,183		15,603,022		13,803,584		16,791,639	
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	35,696,646	2,493,083	31,558,937	2,320,891	38,332,397	2,699,708	34,439,239	2,557,771
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	21,531,637	1,076,582	18,037,758	1,005,455	22,670,632	1,133,532	18,927,224	1,051,275
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	14,165,010	1,416,501	13,521,179	1,315,436	15,661,765	1,566,176	15,512,015	1,506,496
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	20,887,865	8,301,611	22,532,050	9,853,562	22,576,587	9,235,212	24,220,377	10,754,794
	a. Simpanan Operasional	11,641,424	2,469,120	9,799,182	2,643,481	11,922,935	2,516,280	9,991,182	2,678,527
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	9,246,440	5,832,491	12,732,868	7,210,082	10,653,652	6,718,932	14,229,194	8,076,267
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	516	-	382	-	516	-	382
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	17,996,527	6,016,921	14,296,731	3,119,680	19,569,003	6,095,545	16,148,415	3,205,550
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	871,709	871,709	641,813	1,023,585	871,709	871,709	641,813	1,023,585
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,072,407	274,361	4,862,228	205,944	3,072,407	274,361	4,862,228	205,944
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	9,386,884	205,324	6,432,755	191,284	10,959,360	283,948	8,284,439	277,154
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	4,665,527	4,665,527	2,359,934	1,698,867	4,665,527	4,665,527	2,359,934	1,698,867
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>16,812,131</b>		<b>15,294,515</b>		<b>18,030,981</b>		<b>16,518,497</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	615,023	421,334	2,299,167	1,238,397	953,568	673,505	2,593,274	1,903,061
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,265,789	706,006	1,239,908	779,993	1,318,556	732,390	1,306,171	807,426
10.	Arus kas masuk Lainnya	5,143,267	3,749,293	7,695,526	6,386,426	5,143,267	3,749,293	7,695,526	6,386,426
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>7,024,080</b>	<b>4,876,633</b>	<b>11,234,600</b>	<b>8,404,816</b>	<b>7,415,392</b>	<b>5,155,188</b>	<b>11,594,971</b>	<b>9,096,913</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>12,806,183</b>		<b>15,603,022</b>		<b>13,803,584</b>		<b>16,791,639</b>
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>11,935,498</b>		<b>6,889,699</b>		<b>12,875,793</b>		<b>7,421,585</b>
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>107.29%</b>		<b>226.47%</b>		<b>107.21%</b>		<b>226.25%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan II 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April 2018 s.d Juni 2018 (54 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan I 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari 2018 s.d Maret 2018 (62 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.**  
**Posisi Laporan : Triwulan II 2018**

**Analisis secara Individu**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin pada Triwulan II 2018 adalah sebesar 107,29%, berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 90% namun mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Triwulan I 2018. Kondisi tersebut didorong oleh penurunan Total HQLA sebesar Rp. 2,79 Triliun (dari Rp. 15,60 Triliun pada Triwulan I menjadi Rp. 12,81 Triliun pada Triwulan II) dan adanya kenaikan total *Net Cash Outflow* yang cukup signifikan sebesar Rp. 5,04 Triliun (dari Rp. 6,89 Triliun pada Triwulan I menjadi Rp. 11,93 Triliun pada Triwulan II).

Adapun jenis HQLA Bank Bukopin yang terbesar pada Triwulan II 2018 adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,86% dari total HQLA, yaitu berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan II 2018 masih terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

**Analisis secara Konsolidasi**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan II 2018 adalah sebesar 107,21%, berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 90% namun mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Triwulan I 2018. Kondisi tersebut didorong oleh penurunan Total HQLA sebesar Rp. 2,99 Triliun (dari Rp 16,79 Triliun pada Triwulan I menjadi Rp 13,80 Triliun pada Triwulan II) dan adanya kenaikan total *Net Cash Outflow* sebesar Rp 5,45 Triliun (dari Rp 7,42 Triliun pada Triwulan I menjadi Rp 12,87 Triliun pada Triwulan II).

Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan II 2018 adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,76% dari total HQLA, yaitu berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Berdasarkan tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin (Konsolidasi) pada posisi Triwulan II 2018 masih terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.